

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MARET 2014**

ANDARI ZETA PRITAJUN DOE

dr. Wiwiek Dewiyanti Habar, Sp.Kk, M.kes

**HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN KOSMETIK PERAWATAN KULIT DENGAN
KEJADIAN AKNE VULGARIS DI BALAI KESEHATAN KULIT, KELAMIN, DAN
KOSMETIKA MAKASSAR TAHUN 2013.**

Halaman :

ABSTRAK

Latar Belakang: Akne Vulgaris adalah suatu kondisi inflamasi pada folikel polisebasea yang sering terjadi pada remaja atau dewasa muda. Umumnya insiden terjadi pada sekitar umur 14-17 tahun pada wanita, 16-19 tahun pada pria. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain genetik, hormon, diet, penggunaan kosmetik, dan psikik. Faktor kosmetik, pemakaian bahan kosmetik secara terus menerus dalam waktu yang lama, dapat menyebabkan suatu bentuk akne ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemakaian kosmetik perawatan kulit dengan kejadian Akne Vulgaris di Balai Kesehatan Kulit, Kelamin, dan Kosmetika Makassar tahun 2013. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analitik korelasi dengan desain penelitian ini adalah “*cross sectional study*”. Sampel pada penelitian ini adalah rekam medik pasien pria atau wanita di Balai Kesehatan Kulit, Kelamin, dan Kosmetika Makassar. Pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan vii dengan menggunakan rekam medik dan analitik data yang digunakan adalah analisis bivariat dengan uji *Chi Square*.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara pemakaian kosmetik perawatan kulit dengan terjadinya akne vulgaris dengan hasil uji yang diperoleh $p = 0,004$ dengan nilai odds ratio 3,018.

Kesimpulan: Secara umum hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian kosmetik dengan terjadinya akne vulgaris dan merupakan suatu faktor resiko.

Kata Kunci: Kosmetik Perawatan Kulit, Akne Vulgaris.